



Optimalisasi Pelayanan dan Mutu Rumah Sakit Melalui Rekam Medis Elektronik Yang Efektif : Literature Review

Oksaviyani Alfareza

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Indonesia

Email : oksaviyani.alfareza-2021@fkm.unair.ac.id

Abstract. *In the ever-growing digital era, hospitals are required to adopt the latest technology, one of which is electronic medical records (RME). RME is a digital patient health data recording system that offers various advantages in improving service quality and hospital operational efficiency. This study aims to examine improving hospital services through the implementation of RME by conducting a literature review. The research uses a literature review method by identifying, selecting and analyzing relevant literature related to the implementation of RME and its impact on improving the quality of hospital services over the last 10 years. Data is analyzed descriptively to find patterns, trends and consistent findings. The results of the literature review show that the implementation of RME can increase the effectiveness of outpatient services, improve the quality of health care, and improve patient safety. RME provides easy access and sharing of patient health information between medical personnel, increased security and privacy of patient data, as well as efficiency in data storage and tracking. However, there are challenges such as large initial investment costs, risk of technical glitches, and resistance from medical personnel to system changes. Implementing RME in hospitals provides many benefits in improving service quality and hospital quality. However, careful planning, support from all parties, and handling of existing challenges and weaknesses are needed to ensure the success of RME implementation.*

Keywords: *Medical Records, Hospital, Service Quality, Effectiveness.*

Abstrak. Di era digital yang terus berkembang, rumah sakit dituntut untuk mengadopsi teknologi terkini, salah satunya adalah rekam medis elektronik (RME). RME merupakan sistem pencatatan data kesehatan pasien secara digital yang menawarkan berbagai keunggulan dalam peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan pelayanan rumah sakit melalui implementasi RME dengan melakukan tinjauan literatur. Penelitian menggunakan metode literature review dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur yang relevan terkait implementasi RME dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Data dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, tren, dan temuan konsisten. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa implementasi RME dapat meningkatkan efektivitas pelayanan rawat jalan, meningkatkan kualitas perawatan kesehatan, dan meningkatkan keselamatan pasien. RME memberikan kemudahan akses dan berbagi informasi kesehatan pasien antar tenaga medis, peningkatan keamanan dan privasi data pasien, serta efisiensi dalam penyimpanan dan penelusuran data. Namun, terdapat tantangan seperti biaya investasi awal yang besar, risiko gangguan teknis, dan resistensi dari tenaga medis terhadap perubahan sistem. Implementasi RME di rumah sakit memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu rumah sakit. Namun, diperlukan perencanaan yang matang, dukungan dari semua pihak, serta penanganan terhadap tantangan dan kelemahan yang ada untuk memastikan kesuksesan implementasi RME.

Kata kunci: Rekam Medis Elektronik, Rumah Sakit, Kualitas Pelayanan, Efektivitas.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang terus berkembang, rumah sakit dituntut untuk mengadopsi teknologi terkini dalam memberikan pelayanan kesehatan dan mutu rumah sakit yang optimal. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan. Salah satu terobosan signifikan adalah penggunaan rekam medis elektronik (RME) di rumah sakit. RME merupakan sistem pencatatan data kesehatan pasien secara digital, menggantikan

metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Berbeda dengan rekam medis konvensional yang berbasis kertas, rekam medis elektronik menawarkan berbagai keunggulan yang menjanjikan peningkatan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional rumah sakit.

Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik sudah banyak diterapkan di berbagai rumah sakit di Indonesia seperti Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya , Rumah Sakit Palabuhan Jakarta, dan rumah sakit lainnya di Indonesia. Implementasi Rekam Medis elektronik yang efektif dapat memberikan manfaat signifikan bagi rumah sakit dalam mengoptimalkan pelayanan dan mutu perawatan yang salah satunya berupa data elektronik untuk memuat status kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang hidupnya yang tersimpan pada Rekam Medis pasien di rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis dan hanya dapat diakses oleh petugas rumah sakit yang berwenang. Penggunaan sistem rekam medis elektronik dapat meningkatkan akurasi dan kelengkapan data pasien, yang pada akhirnya mendukung proses diagnosis, pengobatan, dan pengambilan keputusan medis yang lebih tepat. Selain itu, Rekam medis elektronik juga dapat mempercepat proses administrasi dan alur kerja di rumah sakit, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh Qureshi et al. (2019) menyimpulkan bahwa Rekam Medis Elektronik sangat berharga bagi manajemen dalam menangani persoalan kesehatan karena data tersedia secara terintegrasi dan lebih akurat, sehingga dapat menjadi jalan keluar dalam menambah efisiensi biaya, dan akses serta mutu pelayanan di rumah sakit. Terdapat beberapa alasan mengapa rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan belum mengadopsi rekam medis elektronik. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain adalah pelatihan dan adaptasi yang membutuhkan waktu intensif bagi perekam medis, ketersediaan jaringan internet yang masih belum memadai, masalah keamanan data, dan integrasi sistem yang belum terpenuhi. Di sebuah rumah sakit menyoroti berbagai hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik, seperti adanya sistem error, desain sistem yang belum sempurna, tidak kompatibilitas dengan sistem lain, kurangnya keterampilan SDM dalam menggunakan komputer, dan risiko pemadaman listrik. Sebagai kontribusi terhadap keberhasilan implementasi rekam medis, terdapat faktor-faktor seperti dukungan SDM, perangkat keras (hardware), aspek keuangan, kepemimpinan, pelatihan, dan dukungan teknis yang perlu diperhatikan (Ariani, 2023)

Rekam medis elektronik juga memberikan kemudahan dalam pemeliharaan data

pasien, dengan rekam medis elektronik menjadi lebih efektif karena apabila berkas rekam medis rusak atau hilang maka masih tersimpan back-up datanya di dalam aplikasi rekam medis. Rekam medis elektronik memberikan banyak kemudahan selain dengan mudahnya memperoleh informasi medis pasien, rekam medis elektronik dinilai lebih efektif dalam hal pemeliharaan data pasien karena jika berkas rekam medis manual terjadi kerusakan atau hilang maka rekam medis elektronik mampu menyimpan back-up data. Kelebihan yang dapat dirasakan dengan adanya rekam medis elektronik yang lengkap, yaitu pelayanan yang diterima pasien menjadi lebih hemat waktu, mempermudah dan mempercepat pelayanan (Nurfadillah, 2021)

2. METODE PENELITIAN

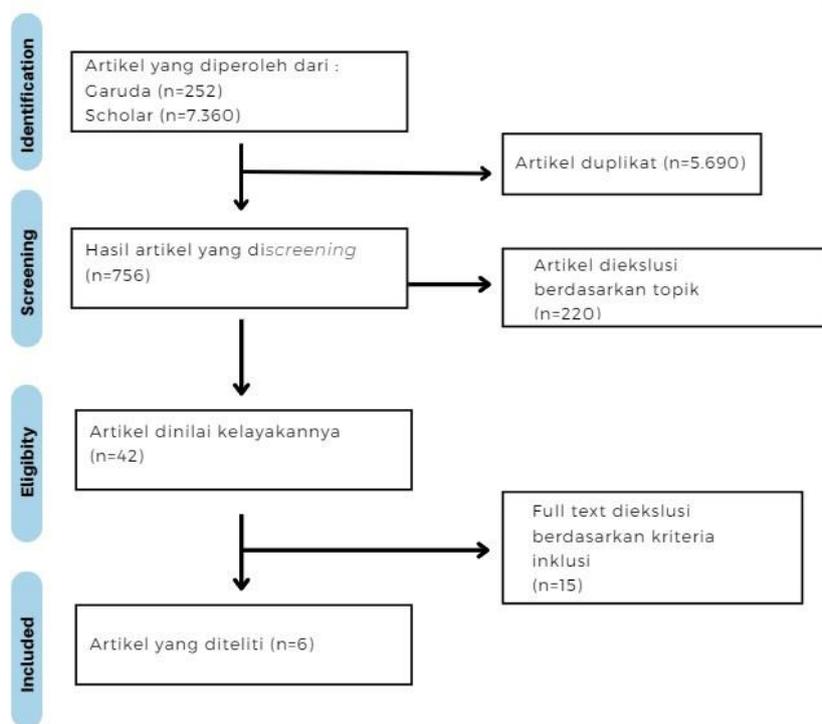
Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengkaji peningkatan pelayanan rumah sakit melalui implementasi rekam medis elektronik (RME). Desain studi ini melibatkan identifikasi, seleksi, dan analisis kritis terhadap literatur yang relevan dengan topik tersebut. Sumber literatur diambil dari berbagai jurnal ilmiah, buku, laporan, dan publikasi lainnya yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Proses seleksi literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci spesifik seperti "rekam medis elektronik", "pelayanan rumah sakit", dan "peningkatan kualitas". Data yang diperoleh dari literatur yang terpilih kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, tren, dan temuan yang konsisten terkait pengaruh RME terhadap kualitas pelayanan rumah sakit.

Proses koreksi data dilakukan dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas setiap sumber yang dikaji. Penelitian ini juga memastikan bahwa informasi yang dikutip tidak hanya mutakhir, tetapi juga relevan dengan konteks penelitian untuk memberikan gambaran yang akurat dan menyeluruh tentang topik yang dibahas.

Penelitian terdahulu menunjukkan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) memberi dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit. RME terbukti meningkatkan efisiensi operasional, keamanan data, dan koordinasi antar unit (Yunlia Vidiarti, et. al., 2023). RME juga menurunkan kesalahan medis, meningkatkan kepatuhan panduan klinis, dan mempercepat waktu tanggap perawatan (Tania Latipah, et.al, 2021). Meski terdapat tantangan seperti resistensi tenaga medis, masalah keamanan data, dan biaya investasi tinggi, manfaat RME jauh lebih besar dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan hasil proses penyaringan artikel dengan kata kunci "rekam medis elektronik" dan "peningkatan pelayanan rumah sakit" pada kedua database, didapatkan

7.612 artikel. Kemudian, artikel yang diterbitkan di luar kurun waktu 2014-2024 dikeluarkan, didapatkan 756 artikel. Selanjutnya, dilakukan identifikasi judul dan abstrak yang berfokus terkait implementasi rekam medis elektronik dan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit, didapatkan 42 artikel. Berdasarkan kelengkapan dan kelayakan, didapatkan 6 artikel yang digunakan dalam analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Diagram Alur Pencarian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari proses penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang relevan, ditemukan sejumlah 6 jurnal atau artikel penelitian yang sesuai dengan topik penelitian literatur review ini. Hasil telaah mendalam terhadap keenam jurnal tersebut dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Literatur Review

No	Penulis (Tahun)	Judul	Tujuan	Studi Desain	Hasil
1	Tania Latipah et al. (2021)	Pengaruh Rekam Medis Elektronik terhadap Peningkatan Efektivitas	Mengetahui pengaruh penerapan Rekam Medis Elektronik terhadap peningkatan	Deskriptif korelasional	Penerapan Rekam Medis Elektronik dinilai efektif dalam meningkatkan fungsi tugas, rencana program, ketentuan peraturan, serta tujuan

		Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X	efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit X.		pelayanan rawat jalan, berdasarkan penilaian tenaga kesehatan melalui kuesioner terhadap 30 petugas PMIK.
2	Yunlia Vidiarti & Dety Mulyanti (2023)	Strategi Manajemen Peningkatan Mutu Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit	Mengetahui strategi manajemen peningkatan mutu rekam medis di rumah sakit.	Tinjauan teoritis	Pelayanan rekam medis yang berkualitas tercapai melalui penerapan dimensi kehandalan, ketanggapan, jaminan, dan empati, didukung oleh SDM terampil, fasilitas memadai, serta regulasi yang mendukung, sehingga meningkatkan kepercayaan dan efektivitas pelayanan rekam medis.
3	Cepi Hidayatulloh & Dety Mulyanti (2023)	Analisis SIMRS terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Era Digital dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik	Menganalisis peran SIMRS dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan mendukung implementasi Rekam Medis Elektronik.	Tinjauan teoritis	SIMRS meningkatkan efisiensi pendaftaran, administrasi, akses informasi pasien, dan pengambilan keputusan strategis, sehingga mempercepat pelayanan, meningkatkan kualitas diagnosis dan pengobatan, serta mendukung manajemen rumah sakit berbasis data elektronik.
4	Tasha Gabriella, Windiyangsih Cicilia, Trigono Ahdun (2023)	Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA	Mengetahui pengaruh RME terhadap efektivitas kerja staf dan peningkatan keselamatan pasien.	Cross-sectional study	Penggunaan RME meningkatkan pengetahuan staf (100%), kualitas pelayanan (92,5%), mutu RME (99,16%), dan keselamatan pasien (95,5%), dengan hubungan signifikan antara kualitas pelayanan, mutu, dan keselamatan pasien berdasarkan uji statistik.

		Permata Sarana Husada			
5	Zaki Much Farid et al. (2021)	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut	Mendesripsikan dan menganalisis efektivitas RME terhadap pelayanan pasien rawat jalan.	Deskriptif kualitatif	Penggunaan aplikasi My Klinik mempercepat proses pendaftaran, pencatatan medis, pemberian obat, hingga pembayaran, meningkatkan efektivitas pelayanan meski masih ditemukan kendala teknis seperti jaringan internet dan aplikasi error.
6	Agus Donny et al. (2022)	Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berbasis WEB untuk Mengurangi Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan	Menganalisis efektivitas RME berbasis Web dalam mengurangi keterlambatan penyediaan rekam medis.	Pre-experimental design	Sistem rekam medis berbasis Web efektif mengurangi keterlambatan penyediaan rekam medis, terbukti dari hasil Paired Sample T-Test dengan signifikansi 0,000 dan penurunan keterlambatan dari 68% menjadi 0%, serta hasil uji usability mencapai 82,62%.

Pembahasan

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan alat teknologi penting untuk perawatan kesehatan, memodernisasi manajemen informasi medis dan berkontribusi untuk perawatan pasien berkualitas tinggi dan manajemen yang efisien. Khususnya Rekam Medis Elektronik yang didefinisikan sebagai repositori data pasien dalam bentuk digital, disimpan dengan aman, dapat diakses oleh banyak pengguna yang berwenang, berisi data retrospektif dan informasi prospektif dengan tujuan utamanya mendukung perawatan kesehatan terpadu, berkelanjutan, efisien dan berkualitas. Implementasi RME berdampak kepuasan pasien, akurasi pendokumentasian, mempercepat akses data pasien dan mengurangi *clinical errors* pada pelayanan di fasilitas kesehatan Puskesmas maupun Rumah Sakit (Amin *et al.*, 2021)

Berdasarkan hasil review yang telah dilakukan terhadap sejumlah jurnal yang membahas Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Melalui Rekam Medis Elektronik, Efektivitas pelayanan Rumah Sakit dengan Rekam Medis Elektronik, dapat disimpulkan bahwa implementasi RME dapat meningkatkan efektivitas pelayanan rawat jalan,

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dan meningkatkan keamanan pasien. Namun, faktor teknologi dan faktor manusia harus diperhatikan dalam implementasi RME untuk memastikan kesuksesan implementasi.

Rumah sakit wajib meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini agar dapat bersaing dengan baik. Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Penggunaan RME merupakan pengaplikasian sebuah teknologi informasi yang digunakan dalam pengumpulan, penyimpanan data, pengolahan data serta pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di sebuah rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai macam sumber data medis.

Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa terdapat pula tantangan dari pengaplikasian RME tersebut. Beberapa tantangan dalam pengaplikasian RME (Rekam Medis Elektronik) sebagai berikut :

- Definisi yang tidak seragam mengenai konsep pengembangan teknologi informasi dalam konteks RME, sehingga terjadi perbedaan persepsi dan implementasi di berbagai institusi kesehatan.
- Kurangnya penilaian kebutuhan yang komprehensif sebelum pelaksanaan RME, sehingga terjadi kesenjangan antara sistem yang diimplementasikan dengan kebutuhan nyata institusi kesehatan.
- Kekhawatiran akan terjadinya pelanggaran privasi dan masalah hukum terkait dengan pengelolaan data pasien secara elektronik, yang dapat menghambat adopsi RME.
- Kurangnya integrasi dan berbagi informasi di antara berbagai tingkat manajemen, yang dapat menyebabkan komunikasi yang tidak efektif dan kesalahpahaman dalam proses implementasi RME.
- Perlunya penilaian kesiapan organisasi yang menyeluruh untuk mengidentifikasi proses dan skala prioritas, sehingga implementasi RME dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efisien.
- Kurangnya kesiapan organisasi, baik dalam hal sumber daya manusia, infrastruktur, maupun budaya kerja, yang merupakan penyumbang utama kegagalan implementasi RME di industri kesehatan.

Fungsi rekam medis elektronik (RME) meliputi penagihan pasien, pemesanan elektronik untuk investigasi dan menerima hasil investigasi, resep elektronik, pencatatan informasi klinis dan dalam beberapa keadaan, perangkat lunak pendukung keputusan. Kemampuan RME yang luas telah menyebabkan pengakuannya sebagai alat penting

untuk meningkatkan keselamatan pasien dan kualitas perawatan, terutama dengan mempromosikan pengobatan berbasis bukti (Neng Sari Rubiyanti, 2023)

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) membawa banyak manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan di rumah sakit. Secara umum, RME meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen rumah sakit.

- Bagi pasien, RME dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam pelayanan kesehatan.
- Bagi dokter, RME memungkinkan diterapkannya standar praktik kedokteran yang baik dan benar. Sementara bagi pengelola rumah sakit, RME membantu menghasilkan dokumentasi yang sesuai dengan porsinya, sehingga mendukung koordinasi antar bagian di rumah sakit.

Dari segi operasional, RME memberikan kecepatan dalam penyelesaian pekerjaan administrasi. Dibandingkan dengan sistem manual yang membutuhkan waktu untuk penelusuran berkas sampai pengembalian ke tempat semula, RME mempercepat proses ini. Kecepatan ini berdampak pada peningkatan efektivitas kerja. Selain itu, RME juga menjamin akurasi data pasien yang lebih tepat dan benar karena campur tangan manusia lebih sedikit. Duplikasi data untuk pasien yang sama juga dapat dicegah dengan sistem ini. Akurasi dan kecepatan ini pada akhirnya mengarah pada efisiensi, di mana waktu yang dibutuhkan untuk pekerjaan administrasi berkurang, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaan utamanya.

Dari sisi organisasi, RME meningkatkan kerjasama antar unit di rumah sakit. Misalnya, resep obat yang tertulis di RME sangat dibutuhkan oleh bagian obat, sementara semua tindakan yang dilakukan yang ada di RME juga diperlukan oleh bagian keuangan untuk menghitung biaya pengobatan. Dengan demikian, RME menciptakan koordinasi antar unit yang semakin baik di rumah sakit.

Seringkali orang menyatakan bahwa dengan adanya komputerisasi biaya administrasi meningkat. Padahal dalam jangka panjang yang terjadi adalah sebaliknya, jika dengan sistem manual kita harus membuat laporan lebih dulu di atas kertas, baru kemudian dianalisis, maka dengan Rekam Medis Elektronik analisa cukup dilakukan di layar komputer, dan jika sudah benar baru datanya dicetak. Hal ini menjadi penghematan biaya yang cukup signifikan dalam jangka panjang

Rekam Medis Elektronik (RME) menawarkan sejumlah keunggulan utama dalam pengelolaan data kesehatan pasien. Keunggulan pertama adalah kemudahan akses dan kemampuan berbagi informasi secara efisien antar tenaga medis yang terlibat dalam perawatan pasien. Keunggulan kedua adalah peningkatan keamanan dan privasi data

pasien karena akses ke rekam medis hanya dapat dilakukan oleh pihak yang berwenang. Keunggulan ketiga adalah efisiensi dalam hal penyimpanan dan penelusuran data, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan berkas secara fisik. Namun demikian, RME juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Kelemahan pertama adalah biaya investasi awal yang cukup besar untuk membeli perangkat keras, perangkat lunak, dan melakukan pelatihan bagi staf. Kelemahan kedua adalah risiko terjadinya gangguan teknis seperti kerusakan sistem atau kehilangan data akibat serangan siber. Kelemahan ketiga adalah adanya resistensi dari beberapa tenaga medis yang sudah terbiasa dengan sistem pencatatan manual dan merasa kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru.

Di sisi lain, *World Health Organization* menyatakan bahwa telah ada pertumbuhan yang stabil dalam penerapan rekam medis elektronik selama 15 tahun terakhir - dan 46% peningkatan global dalam lima tahun terakhir. Lebih dari 50% dari negara berpenghasilan menengah ke atas dan tinggi telah mengadopsi rekam medis elektronik nasional. Namun tingkat adopsi jauh lebih rendah di negara-negara menengah ke bawah dan berpenghasilan rendah. Mayoritas negara anggota dengan sistem rekam medis elektronik nasional melaporkan integrasi rekam medis elektronik dengan laboratorium dan sistem informasi farmasi, diikuti oleh pengarsipan gambar dan sistem komunikasi (PACS). Adapun hambatan yang paling sering dihadapi dalam implementasi rekam medis elektronik adalah kurangnya dana, infrastruktur, kapasitas dan kerangka kerja hukum.

Menanggapi hal tersebut, dalam membangun rekam medis elektronik diperlukan pertimbangan yang matang. Hal ini disebabkan biaya yang ditimbulkan oleh rekam medis elektronik berjumlah tidak sedikit, memerlukan perencanaan dan koordinasi matang dari semua pihak, dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, terdapat faktor sukses implementasi rekam medis elektronik yakni diantaranya dengan perencanaan menyeluruh, anggota tim yang berdedikasi dan dukungan dari manajemen fasilitas, penyandang dana dan pengembang sistem komputer. Penerapan rekam medis elektronik yang baik tidak terlepas dari faktor sukses yang diperhatikan yakni strategi pembiayaan dan akuisisi, alur kerja dan pemetaan proses, strategi fungsional, strategi data, strategi teknis, strategi pemilihan vendor, strategi implementasi, serta realisasi manfaat (Tiorentap, 2020)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil literature review dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa poin - poin sebagai berikut :

- Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu rumah sakit
- Rekam Medis Elektronik terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan rawat jalan, meningkatkan kualitas perawatan kesehatan, dan meningkatkan keselamatan pasien
- Rekam Medis Elektronik memberikan kemudahan akses dan berbagi informasi kesehatan pasien antar tenaga medis, peningkatan keamanan dan privasi data pasien, serta efisiensi dalam penyimpanan dan penelusuran data.

Namun, dalam implementasi RME juga terdapat beberapa tantangan dan kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti biaya investasi awal yang besar, risiko gangguan teknis, resistensi dari tenaga medis terhadap perubahan sistem, serta perlunya perencanaan, koordinasi, dan dukungan dari semua pihak yang terlibat.

Dari kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran serta rekomendasi sebagai berikut :

- Rumah sakit perlu melakukan perencanaan yang matang sebelum implementasi RME, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, anggaran, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan.
- Perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi yang intensif kepada seluruh tenaga medis dan staf terkait untuk meningkatkan keterampilan dan adaptasi terhadap sistem RME.
- Rumah sakit harus memastikan keamanan dan privasi data pasien dengan menerapkan sistem keamanan yang ketat dan mengikuti regulasi serta standar yang berlaku.
- Perlu dilakukan integrasi dan sinkronisasi sistem RME dengan sistem informasi lain di rumah sakit, seperti laboratorium, farmasi, dan sistem pendukung keputusan, untuk mendukung perawatan yang terintegrasi dan efisien.
- Rumah sakit harus memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan sumber daya listrik yang terjamin, untuk menghindari gangguan teknis yang dapat mengganggu operasional RME.
- Pihak manajemen rumah sakit perlu memberikan dukungan penuh dan berkomitmen terhadap implementasi RME, dengan mempertimbangkan faktor keberhasilan seperti strategi pembiayaan, alur kerja, strategi data, strategi teknis, pemilihan vendor,

strategi implementasi, dan realisasi manfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi rekam medik elektronik: Sebuah studi kualitatif. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 430–442. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.557>
- Ariani, S. (2023). Analisis keberhasilan implementasi rekam medis elektronik dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan. *Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 2(2), 7–14. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i2.720>
- Farid, Z. M., Fernando, N. R., & Sonia, D. (2021). Efektivitas penggunaan rekam medis elektronik terhadap pelayanan pasien rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1247–1254.
- Gabriella, T., Widiyaningsih, C., & Trigono, A. (2023). Analisis pengaruh rekam medis elektronik rumah sakit terhadap peningkatan kualitas mutu dan keselamatan pasien di RSIA Permata Sarana Husada tahun 2023. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(4), 389–397.
- Hidayatuloh, C., & Mulyanti, D. (2023). Analisis SIMRS terhadap peningkatan pelayanan kesehatan di era digital dalam mendukung implementasi rekam medis elektronik. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 65–71.
- Latipah, T., Solihah, S., & Setiatin, S. (2021). Pengaruh rekam medis elektronik terhadap peningkatan efektivitas pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit X. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1422–1434.
- Ramdani, R., Gilang, G., & Sandinirwan, I. (2023). Tingkat kesuksesan rekam medis elektronik berdasarkan perspektif perawat di RS Hermina Sukabumi: Studi metode campuran. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 933–943.
- Tiorentap, D. R. A. (2020). Manfaat penerapan rekam medis elektronik di negara berkembang: Systematic literature review. *Indonesian of Health Information Management Journal*, 8(2), 69–79.